Penulis

Samir Abu Hamdan

Sarrajine

KHAIRUDDIN AT-TUNISI

BAPAK KEBANGKITAN BANGSA TUNISIA

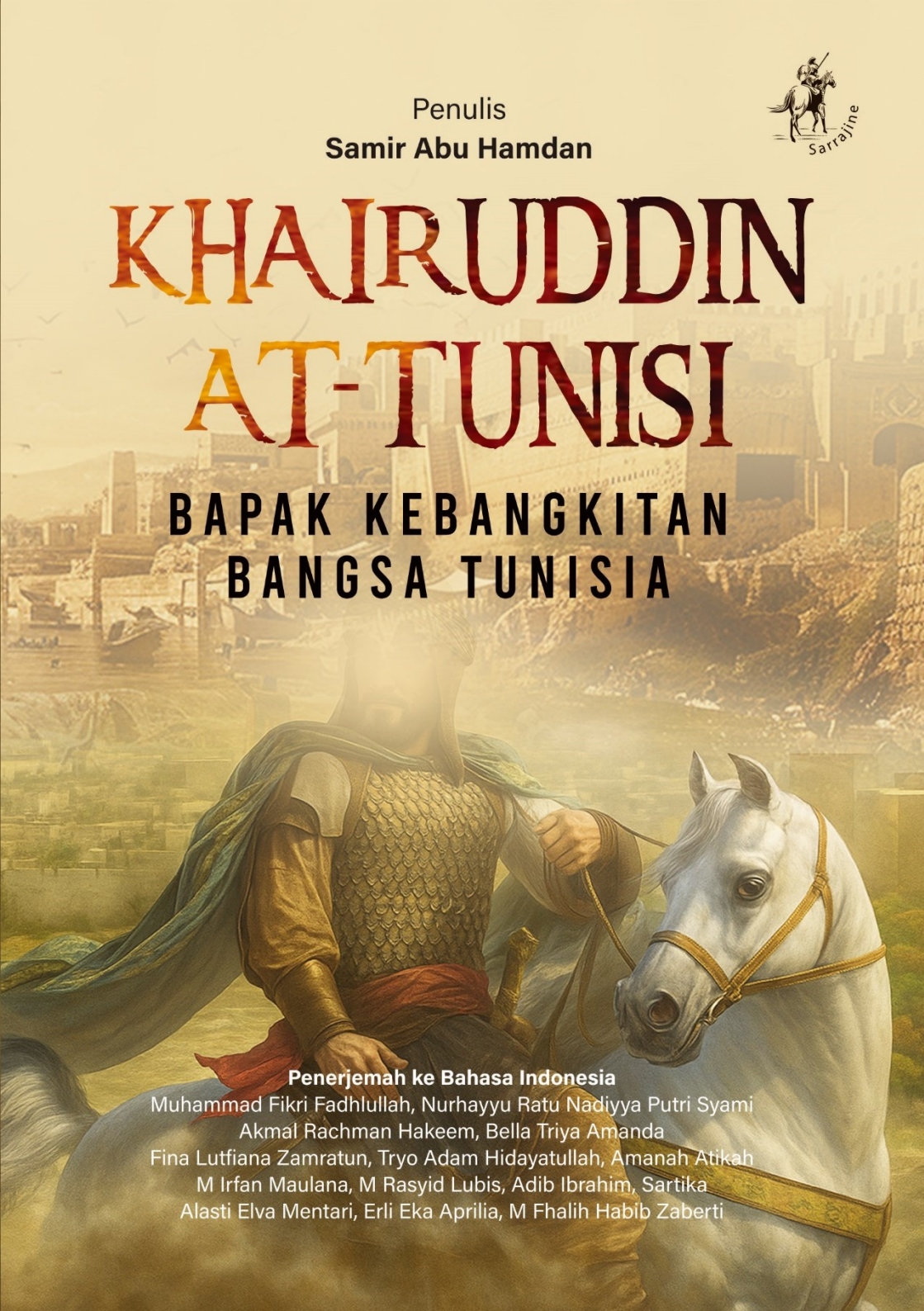

Penerjemah ke Bahasa Indonesia

Muhammad Fikri Fadhlullah, Nurhayyu Ratu Nadiyya Putri Syami
Akmal Rachman Hakeem, Bella Triya Amanda
Fina Lutfiana Zamratun, Tryo Adam Hidayatullah, Amanah Atikah
M Irfan Maulana, M Rasyid Lubis, Adib Ibrahim, Sartika
Alasti Elva Mentari, Erli Eka Aprilia, M Fhalih Habib Zaberti

Sarrajine

Komunitas Penikmat Literatur & Sejarah

Khairuddin At-Tunisi

Bapak Kebangkitan Bangsa Tunisia

Penulis

Samir Abu Hamdan

Penerjemah ke Bahasa Indonesia

Muhammad Fikri Fadhlullah, Nurhayyu Ratu Nadiyya Putri Syami,
Akmal Rachman Hakeem, Bella Triya Amanda,
Fina Lutfiana Zamratun, Tryo Adam Hidayatullah, Amanah Atikah,
M Irfan Maulana, M Rasyid Lubis, Adib Ibrahim, Sartika,
Alasti Elva Mentari, Erli Eka Aprilia, M Fhalih Habib Zaberti

KBM INDONESIA

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

KHAIRUDDIN AT-TUNISI

Bapak Kebangkitan Bangsa Tunisia

Copyright @2025 By Samir Abu Hamdan

All right reserved

Penulis
Samir Abu Hamdan
Penerjemah
Tim Sarrajine
Desain Sampul
Aswan Kreatif
Tata Letak
Sofitahm
Editor
M Irfan Maulana, Akmal Rachman Hakeem, Alasti Elva Mentari
Background isi buku di ambil dari https://www.freepik.com/

Official
Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021
081357517526 (Tlpn/WA)

Website
https://penerbitkbm.com
www.penerbitbukumurah.com
Email
naskah@penerbitkbm.com
Distributor
https://penerbitkbm.com/toko-buku/
Youtube
Penerbit KBM Sastrabook
Instagram
@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-598-7
Cetakan ke-1, Agustus 2025
14,8 x 21 cm, xiv+ 196 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

Pedoman Transliterasi

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam buku ini merujuk dari berbagai sumber yang terpercaya dan atas kesepakatan bersama para penulis di komunitas Sarrajine, sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	th
ب	b	ظ	zh
ت	t	ع	‘
ث	ts	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q

خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه / هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	sh	ي	y
ض	dh	ة / ـة	h

2. Vokal

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	ā	ـْأو	au
ـِي ـْ	ī	ـْأي	ai
ـُو ـْ	ū		

3. Kata Sandang

Arab	Latin	Arab	Latin
القرآن	al-Qurān	السنة	as-Sunnah
الأزهر	al-Azhar	الزيتونة	az-Zaitūnah
العمران	al-ʻUmrān	الزلّاج	az-Zallāj

Kata Pengantar

Alhamdulillāhi rabbil ‘ālamīn, dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan intelektual, buku ini akhirnya hadir ke hadapan pembaca. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Buku ini merupakan bagian dari ikhtiar komunitas *Sarrajine* untuk menghadirkan khazanah keilmuan di Indonesia melalui harta karun yang kami temukan di Tunisia, tempat kami menimba Ilmu. Sebagai buah kerja kolektif di tahun yang produktif, buku ini menjadi salah satu dari tiga karya yang kami terbitkan di tahun 2025: pertama, buku bergenre ilmiah dengan judul *“Tunisia: Mozaik 16 Peradaban Melintasi Zaman”*; kedua, buku dengan genre reflektif dengan judul: “*Haqeeba & Dzakira: Puing-Puing Kenangan, Cinta dan Harapan dari Tanah Magrib”*; dan ketiga, buku yang kini ada di tangan pembaca: sebuah terjemahan penting dari karya Samir Abu Hamdan yang mengupas secara mendalam tentang sosok dan pemikiran *Khairuddin At-Tunisi* yang berjudul asli: *“Khairuddin at-Tunisi: Abu an-Nahdhah at-Tunisiyah”*

Buku ini juga adalah lanjutan dari ikhtiar kolektif kami setelah sebelumnya komunitas kami menerbitkan buku *19 Menara Lintas Peradaban* pada tahun 2021, yang memetakan khazanah masjid-masjid klasik di Tunis, kemudian buku *28 Tokoh Lintas Peradaban: Pengukir Sejarah Era Kartago hingga Kemerdekaan Tunisia (Abad 9SM – 20M)* pada tahun 2023, yang menekankan pentingnya figur dalam sejarah sebagai penggerak peradaban. Kini kami menghadirkan karya yang lebih menukik: biografi dan pemikiran salah satu tokoh paling monumental dalam sejarah Tunisia modern yaitu Khairuddin At-Tunisi. Dari situlah kami semakin yakin bahwa dalam setiap loncatan sejarah, selalu ada tokoh sentral yang berani berpikir melampaui zamannya.

Khairuddin At-Tunisi—seorang budak yang menjadi bapak bangsa, seorang muslim yang memadukan nilai keislaman dan modernisme, dan seorang intelektual yang tak gentar berhadapan dengan tradisi kolot maupun kekuatan kolonial—adalah satu dari sedikit sosok yang layak diberi tempat khusus dalam etalase sejarah Tunisia dan dunia Islam. Melalui terjemahan ini, kami berharap jangkauan inspirasinya dapat merambah ke pelajar, mahasiswa, peneliti, dan siapa pun yang peduli pada isu reformasi Islam dan pembangunan bangsa.

"Akan selalu ada kata pertama dalam hidup" itulah slogan bagi beberapa dari kami yang mungkin merupakan pemula dalam bidang tulis menulis. Maka, kami yakin bahwa terlaksananya proyek buku ini, adalah buah dari kesabaran,

dan konsistensi seluruh anggota komunitas sarrajine, tentu dengan karunia yang luar biasa dari Allah *ta'ala*.

Proses penerjemahan dan penyuntingan buku ini tentu bukan tanpa tantangan. Bukan hanya karena kekayaan diksi dan narasi penulis aslinya, tapi juga karena kami ingin menjaga agar ruh ilmiah tetap utuh, sekaligus mudah diakses oleh pembaca awam. Kami pun menyadari masih banyak ruang perbaikan, baik dari segi kebahasaan maupun penyajian. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari para pembaca adalah anugerah yang sangat kami nantikan.

Sebagai Pimpinan Redaksi proyek tiga buku ini, saya sangat senang dan hendak menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada penulis utama, Samir Abu Hamdan, atas kerja keras dan kedalaman analisisnya. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh tim redaksi, para penerjemah, dan anggota komunitas *Sarrajine*, serta semua pihak yang telah mendukung proses ini: Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Tunisia, Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Tunis, penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia, dan banyak pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Tanpa sinergi dan dukungan dari semua pihak, buku ini tidak akan pernah sampai ke tangan pembaca.

Akhir kata, semoga buku ini menjadi bagian kecil dari gerakan besar mencintai ilmu dan sejarah. Dan semoga pula, ia menjadi batu pijakan untuk lahirnya lebih banyak karya yang menyambungkan sejarah masa lalu dengan harapan masa depan. Saya mengundang pembaca untuk tidak sekadar membaca, tetapi merenungi isi buku ini. Sebab, sejarah bukan

sekadar cerita lama, ia adalah cermin untuk melihat masa depan.

Selamat membaca dan semoga tercerahkan.

Tunis, 12 Juni 2025

Muhamad Irfan Maulana, Lc., M.A.
Pimpinan Redaksi Komunitas Sarrajine

Kata Pengantar Penulis

Salah satu gelar yang dikenal luas melekat pada sosok politikus dan pemikir reformis Khairuddin At-Tunisi adalah "Bapak Kebangkitan Modern Tunisia". Sebutan ini tentu bukan pujian yang berlebihan bagi seorang tokoh yang sejak awal memang menjadikan kebangkitan sebagai misi utama hidupnya. Lelaki yang memulai kehidupannya sebagai budak di salah satu rumah bangsawan di Istanbul ini, kemudian dibawa takdir hingga menjadi orang kepercayaan Bey Ahmad dari Tunisia. Ia pun meniti karier dalam berbagai jabatan penting—dari menteri, perdana menteri, hingga menjabat sebagai *Sadrazam* (Perdana Menteri Kekaisaran Ottoman). Dalam semua peran yang dijalaninya, Khairuddin tampil sebagai pejuang tangguh melawan korupsi dan sebagai pelopor modernisasi dalam berbagai bidang: politik, sosial, dan ekonomi. Ia juga berusaha keras mempersiapkan titik temu yang sehat antara peradaban Barat dan peradaban Islam.

Khairuddin menyaksikan secara langsung kemajuan pesat yang dicapai dunia Barat lewat kunjungannya ke sejumlah ibu kota Eropa. Hal yang paling menarik perhatiannya dari peradaban modern saat itu adalah semangat

demokrasi yang mengakar kuat. Itulah sebabnya ia mendorong agar Tunisia belajar dari negara-negara yang telah ia kunjungi, terutama Prancis yang kala itu sudah cukup maju dalam hal sistem demokrasi.

Penting untuk dicatat bahwa Khairuddin berada di balik pendirian Majelis Syura pertama yang dipilih secara demokratis. Ia sangat yakin bahwa Tunisia tidak akan bisa keluar dari keterbelakangan dan kemunduran kecuali dengan jalan demokratis, serta melalui modernisasi sebagai sarana utama menuju kebangkitan dan kemajuan.

Dan yang membuat Khairuddin At-Tunisi berbeda dari tokoh-tokoh kebangkitan lainnya pada abad ke-19 adalah kemampuannya memadukan peran sebagai pemikir dan sebagai politisi. Kombinasi ini menjadikannya sosok unik dalam sejarah pemikiran reformis dunia Arab-Islam, dan posisi-posisi strategis yang pernah ia pegang memberinya ruang untuk mewujudkan sebagian besar gagasan reformisnya yang terangkum dalam karya besarnya *Aqwam al-Masalik fi Ma'rifat Ahwal al-Mamalik*.

Buku ini adalah bagian kedelapan dari seri yang kami terbitkan, yang mengangkat berbagai pemikir besar pada era kebangkitan. Melaluinya, kami mencoba menghadirkan secercah cahaya pada salah satu tokoh paling berpengaruh dalam bidang pemikiran dan politik di abad yang lalu. Harapan kami, semoga buku ini mampu memberikan gambaran yang cukup utuh mengenai sosok Khairuddin: pemikiran-pemikirannya, sikap politiknya, dan sisi-sisi

kehidupannya yang selama ini belum banyak tersentuh oleh kajian ilmiah.

Samir Abu Hamdan

Daftar Isi

Pedoman Transliterasi ---------- **i**
Kata Pengantar ---------- **iv**
Kata Pengantar Penulis ---------- **viii**
Daftar Isi ---------- **xii**

Prolog ---------- **1**

PENDAHULUAN: Khairuddin Pasha: Seorang Budak yang Menjadi Menteri ---------- **9**

BAB 1

Biografi Khairuddin At-Tunisi ---------- **14**

- Tunisia pada Abad ke-19 ---------- 19
- Khairuddin di Istana Bey ---------- 26
- Memberantas Korupsi dengan Tangan Besi ---------- 42
- Khairuddin At-Tunisi: Menjadi Perdana Menteri Ustmaniyyah ---------- 55

BAB 2

Pemikiran Reformatif Khairuddin At-Tunisi dalam Bukunya *"Aqwam al-Masalik"* ---------- 59

- Mengenal buku "Aqwam al-Masalik" ---------- 59
- Gagasan Reformis Khairuddin At-Tunisi ---------- 70
- Tinjauan Umum terhadap Pemikiran Khairuddin dalam Bidang Politik ---------- 79

BAB 3

Kutipan dari Buku *Aqwam al-Masalik fi Ma'rifat Ahl al-Mamalik* ---------- 89

- Pengantar Kitab Aqwam al-Masalik ---------- 89
- Pendahuluan: Sebab yang Mendorong Penulisan ----- 93
- 18 Gagasan Utama Khairuddin ---------- 96

Daftar Pustaka ---------- 180

Glosarium ---------- 182

Profil Penerjemah ---------- 193

Daftar Pustaka

Amin, Ahmad. *Zu'ama' al-Islah fi al-'Asr al-Hadith*. Kairo: Maktabah al-Nahdah al-Misriyyah, 1965.

Al-'Arwi, 'Abd Allah. *Al-Idiyulujiyya al-'Arabiyyah al-Mu'āsirah*. Beirut: Dar al-Tali'ah, 1978.

———. *Tarikh al-Maghrib*. Beirut: Al-Mu'assasah al-'Arabiyyah li al-Dirasat wa al-Nashr, 1977.

Al-Sharafa', Majid. *Al-Ittijahāt al-Siyasiyyah wa al-Fikriyyah fi al-'Alam al-'Arabi*. Beirut: Dar al-Muttahidah li al-Nashr, 1972.

Al-Tunisi, Khairuddin. *Aqwam al-Masalik fi Ma'rifat Ahwal al-Mamalik*. Disunting dan ditahkik oleh Munah Ziyadah. Cet. ke-2. Beirut: Al-Mu'assasah al-Jami'iyyah li al-Dirasat wa al-Nashr, 1985.

———. *Al-Munji al-Shamli*. Tunis, 1973.

Al-Zarkali, Khairuddin. *Al-A'lam*. Jilid 6. Cet. ke-4. Beirut: Dar al-'Ilm li al-Malayin, 1989.

Hourani, Albert. *Al-Fikr al-'Arabi fi 'Asr al-Nahdah*. Diterjemahkan oleh Karim 'Azqul. Cet. ke-3. Beirut: Dar al-Nahar li al-Nashr, 1977.

Ibn 'Ashur, Muhammad al-Fadil. *Al-Harakah al-Adabiyyah wa al-Fikriyyah fi Tunis*. Kairo: Ma'had al-Dirasat al-'Arabiyyah al-'Ulya, 1955.

Levine, D. Z. *Al-Fikr al-Ijtima'i wa al-Siyasi fi al-Islam*. Diterjemahkan oleh Bashir al-Siba'i. London: Dar Ibn Khaldun, 1978.

Musa, Munif. *Al-Fikr al-'Arabi fi al-'Asr al-Hadith*. Beirut: Dar al-Haqiqah, 1973.

Shara'i, Hisham. *Al-Muntakhab min al-'Arab wa al-Gharb*. Cet. ke-2. Beirut: Dar al-Nahar li al-Nashr, 1978.

Shukri, Ghali. "Al-Nahdah al-'Arabiyyah fi Tunis: al-Ard wa al-Tarikh." *Majallat Dirasat 'Arabiyyah*, no. 8 (Juni 1985): 55.

Glosarium

No.	Kata/Istilah	Arti
1	Abad Pertengahan	Periode sejarah Eropa dari sekitar abad ke-5 hingga ke-15, ditandai oleh dominasi agama, sistem feodal, dan minimnya kemajuan ilmu pengetahuan.
2	Ahl Al-Dhimmah	Non-Muslim yang hidup di bawah perlindungan negara Islam dengan membayar jizyah, dan tetap memeluk agama mereka.
3	Ahl Al-Hall Wa Al-'Aqd	Secara harfiah, "ahl al-hall wa al-'aqd" berarti "orang-orang yang mampu melepas dan mengikat", yaitu mereka yang memiliki kemampuan untuk menetapkan, mengubah, atau mencabut keputusan penting, termasuk di bidang politik, hukum, dan keagamaan. Biasanya, mereka terdiri dari

		para pemuka agama, ulama, pemimpin suku, tokoh masyarakat, dan cendekiawan yang memiliki kedudukan strategis dan dihormati.
4	Al-Adzham	Dalam bahasa Arab berarti "yang agung", bisa merujuk pada keutamaan atau bisa juga merupakan bagian dari gelar kehormatan.
5	Al-Akhar	Kata Arab yang berarti “yang lain”; di sini bermakna “Barat” atau pihak luar yang perlu dipelajari dan dipahami agar bisa menguasai teknologi dan pengetahuan modern demi kebangkitan bangsa sendiri.
7	Bey	Gelar untuk penguasa (setingkat gubernur/wali negeri) dalam Kesultanan Utsmaniyah dan wilayah Tunisia.
8	Dalil	Bukti atau landasan yang sahih dan dapat dijadikan hujah (argumen), baik yang bersumber dari agama

		maupun rasionalitas, sebagai dasar untuk menerima atau menolak sesuatu.
9	Dharibi	Istilah dari bahasa Arab untuk "pembayar pajak"; dapat merujuk pada orang atau sistem perpajakan dalam pemerintahan Islam klasik.
10	Dewan Syura	Dewan penasihat dalam sistem Islam, biasanya berfungsi memberikan masukan atau pertimbangan kepada pemimpin.
11	Distorsi	Penyimpangan atau perubahan bentuk, makna, atau kenyataan dari sesuatu sehingga tidak lagi sesuai dengan aslinya.
12	Ekliptika	Jalur semu tahunan matahari di langit yang tampak dari bumi, berkaitan dengan pergerakan bumi mengelilingi matahari.
13	Ekuinoks	Peristiwa astronomis ketika siang dan malam memiliki durasi yang hampir sama, terjadi dua kali setahun:

		sekitar 21 Maret dan 23 September.
14	Empiris	Berdasarkan pengalaman atau pengamatan langsung, bukan hanya teori atau spekulasi.
15	Euklides	Seorang matematikawan Yunani kuno (sekitar 300 SM) yang dikenal sebagai "Bapak Geometri" melalui karyanya *Elements*.
16	Fatwa	Pendapat hukum Islam yang dikeluarkan oleh seorang mufti atau ulama tentang suatu masalah tertentu
17	Galenus	Dokter dan filsuf Romawi dari abad ke-2 yang pemikirannya sangat memengaruhi ilmu kedokteran Barat dan Islam hingga Abad Pertengahan.
21	Istana Yildiz	Kompleks istana di Istanbul, Turki, yang menjadi pusat kekuasaan Sultan Utsmaniyah pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20.

22	Istibdad	Kata Arab yang berarti pemerintahan yang menindas atau sewenang-wenang, tanpa adanya pertimbangan atau partisipasi rakyat. Istibdad sering digunakan dalam wacana politik Islam untuk menyebut penguasa yang zalim, yang hanya menuruti kehendaknya sendiri tanpa memedulikan kepentingan umum. Dalam teks, istibdad menjadi lawan nilai musyawarah.
23	Kekuasaan Absolut	Sistem pemerintahan di mana seluruh kekuasaan berada di tangan satu orang atau kelompok tanpa adanya pembatasan hukum atau institusi lain.
24	Konfrontasi	Benturan atau pertentangan antara dua pihak, baik dalam bentuk fisik, politik, maupun ideologis.
25	Konsensus	Kesepakatan umum atau mufakat yang dicapai oleh suatu kelompok setelah mempertimbangkan berbagai pandangan.

26	Ksatria (Cavaliers)	Kasta atau kelompok prajurit elit di Eropa yang memiliki kode etik kehormatan, dan berjuang untuk membela rakyat kecil.
27	Medici	Sebutan terhadap keluarga yang berpengaruh di Florence, Italia, mereka yang mendukung perkembangan seni, filsafat, dan ilmu pada masa Renaissance.
28	Nahdhah	Kata Arab yang berarti "kebangkitan" atau "renaisans"; dalam konteks ini, menunjuk pada kebangkitan peradaban Islam dan reformasi sosial-politik.
30	Otoriter	Tipe pemerintahan atau kepemimpinan yang bersifat memaksa, mengekang kebebasan individu, dan mengutamakan kontrol ketat.
31	Pasha	Gelar tinggi dalam pemerintahan Utsmaniyah, setara dengan gubernur atau jenderal.
32	Pasukan Janisari	Pasukan elit Kesultanan Utsmaniyah yang awalnya terdiri dari anak-anak Kristen

		yang dididik menjadi prajurit dan setia pada sultan.
33	Pemerintahan Absolut	Sistem pemerintahan di mana kekuasaan tertinggi berada di tangan satu penguasa tanpa batasan hukum atau konstitusi.
36	Renaissance	Era kebangkitan seni, sastra, dan ilmu pengetahuan di Eropa (sekitar abad ke-14 hingga 17).
37	Resimen Kavaleri	Satuan militer yang dulunya terdiri dari pasukan berkuda, kini merujuk pada satuan lapis baja atau mekanis dalam angkatan darat.
39	Sadrazam	Adalah istilah dalam pemerintahan Utsmani yang berarti "Perdana Menteri Agung". Jabatan ini menempati posisi tertinggi di bawah Sultan, memegang kendali atas urusan pemerintahan, administrasi, dan militer. Kata ini berasal dari bahasa Turki Usmani dan menandakan wewenang yang sangat luas, termasuk

		menjalankan kebijakan dan membimbing para menteri di bawahnya.
41	Suku Nomaden	Kelompok etnis atau suku yang hidup berpindah-pindah, tidak menetap di satu tempat, biasanya mengikuti musim atau sumber daya alam.
42	Syariat	Aturan-aturan agama Islam yang bersifat menyeluruh dan menjadi landasan bagi kehidupan umat Islam, mencakup akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak. Dalam teks ini, menjadi standar yang harus dijaga agar selaras dengan perkembangan zaman.
43	Syawkah	Secara harfiah berarti "kekuatan" atau "kemampuan menguasai." Dalam konteks politik Islam, syawkah merujuk pada stabilitas politik, kekuatan militer, dan kemampuan pemerintah dalam menjaga keamanan dan

		ketertiban masyarakat. Khairuddin menekankan pentingnya syawkah untuk mewujudkan negara yang kuat dan mampu menghadapi ancaman eksternal maupun internal.
44	Syura	adalah konsep musyawarah atau pengambilan keputusan bersama yang menjadi salah satu prinsip penting dalam tradisi Islam. Kata "syura" sendiri berarti "saling bertukar pendapat" atau "diskusi bersama." Dalam ajaran Islam, syura berfungsi sebagai mekanisme partisipatif dalam menetapkan kebijakan, memilih pemimpin, atau memecahkan persoalan umat.
45	Tarekat Sufi	Kelompok atau aliran dalam Islam yang mengikuti jalan spiritual (tasawuf) untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.
46	Tirani	Suatu bentuk kekuasaan yang bersifat absolut, menindas rakyat dan memonopoli keputusan politik. Tirani

		menolak prinsip keadilan dan partisipasi, sehingga menjadi cerminan kekuasaan yang lalim. Dalam teks, tirani identik dengan istibdad, keduanya sama-sama merusak tatanan masyarakat.
49	Umran	Istilah penting yang merujuk pada pembangunan peradaban, kemakmuran, dan kesejahteraan masyarakat. Konsep ini dikenal dalam teori Ibnu Khaldun, yang menganggap 'umran sebagai hasil dari perpaduan ekonomi, sosial, dan politik yang sehat. Dalam konteks buku Khairuddin, 'umran menjadi tujuan utama untuk mengangkat kembali kejayaan umat Islam.
50	Wazir	Pejabat tinggi dalam pemerintahan Islam, sering bertindak sebagai penasihat atau perdana menteri.

51	Westernisasi	gelombang pengaruh budaya Barat yang masuk ke masyarakat non-Barat, khususnya di dunia Islam. Arus ini biasanya ditandai dengan masuknya pendidikan, teknologi, ideologi politik (liberalisme, sekularisme), dan gaya hidup yang dianggap asing atau bahkan bertentangan dengan norma-norma tradisional.

Profil Penerjemah

Adib Ibrahim

Strata Ilmu Al-Qur'an dan Hadits, Universitas Zaitunah

Instagram: @Ibrafauzimaqsud

"Seseorang yang kalah akan dihapus sejarah."

Akmal Rachman Hakeem

Strata Ilmu Al-Qur'an dan Hadits, Universitas Zaitunah

Instagram: @akmalrch_

"Mengetahui sejarah berarti mengetahui bagaimana menjadi manusia, bukan sekadar menjadi saksi masa lalu."

Alasti Elva Mentari

Magister Aqidah Filsafat, Universitas Zaitunah

Instagram: @alastii_

"Writers die, but their words live on."

Amanah Atikah

Strata Teologi Islam, Universitas Zaitunah

Instagram: @20atiik_

"Semua orang akan mati kecuali karyanya, maka tulislah sesuatu yang akan membahagiakan dirimu di akhirat kelak."

Bella Triya Amanda

Magister Studi Al-Qur'an Kontemporer, Universitas Zaitunah

Instagram: @buyyaaaaa

"Lelahmu bukan sia-si, ia sedang menanam musim panen yang tak tergesa."

Profil Penerjemah

Erli Eka Aprilia

Magister Ekonomi & Keuangan Islam, Universitas Zaitunah

Instagram: @er_erlii

"Dari Khairuddin aku belajar: pena bisa lebih tajam dari pedang, dan peradaban dibangun bukan oleh kekuatan, tapi oleh kebijaksanaan yang setia pada keadilan."

Fina Lutfiana Z.

Strata Ilmu Al-Qur'an dan HaditsPeradaban Islam, Universitas Zaitunah

Instagram: @Fina._el

"Living life to the cute."

M. Fhalih Habib Zaberti

Magister Pemikiran Islam Kontemporer, Universitas Zaitunah

Instagram: @fhalih_habib23

"Aku abadi di Tulisan"

Muhamad Irfan Maulana

Magister Ilmu Al-Quran, Universitas Zaitunah

Instagram: @@irmaulanaa

"Buatlah hidupmu menjadi sejarah yang layak di ceritakan."

Muhammad Fikri Fadhlullah

Magister Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Zaitunah

Instagram: @fikri_mnurr

"Fais tout de tout ton cœur et avec dévouement."

Profil Penerjemah

Muhammad Rasyid Lubis

Strata Peradaban Islam, Universitas Zaitunah

Instagram: @mrasyidlubis_13

"Menulis itu tidak hanya merangkai kata kata saja. Melainkan menulis itu menjadi sebuah karya yang akan di kenang untuk selamanya."

Nurhayyu Ratu Nadiyya Putri Syami

Strata Hukum Perundang-undangan Islam, Universitas Zaitunah

Instagram: @nurhayyurnps

"kalau kita bantu dan mikirin orang lain, nanti biar Allah yang mikirin dan bantu kita."

Sartika

Magister Ilmu Al-Qur'an, Universitas Zaitunah

Instagram: @Sartika izd

"Pilihlah lingkunganmu, agar kamu bisa tumbuh lebih baik."

Tryo Adam Hidayatulloh

Strata Peradaban Islam, Universitas Zaitunah

Instagram: @tryo.adam

"Face The World, Fight till The End."

Testimoni

"Khairuddin al-Tunisi merupakan sosok penting dalam reformasi keagamaan di dunia Islam. Ia membentangkan jalan bagi modernisasi, yang dimulai dari Tunisia hingga menginspirasi dunia Islam lainnya. Karya-karyanya masih terus dibaca dan dikaji, baik di dunia Islam maupun di Barat. Bahkan, ia menjadi jembatan antara Timur dan Barat. Buku Khairuddun al-Tunisi: Bapak Kebangkitan Bangsa Tunisia yang diterbitkan oleh Komunitas Sarrajine ini dapat menjadi rujukan penting untuk mengenal lebih jauh dan mendalam perihal sosok pembaharu dunia Islam ini."

Zuhairi Misrawi,
Duta Besar Republik Indonesia untuk Tunisia

"Sebagai akademisi kajian Bahasa Arab dan Timur Tengah, saya mengapresiasi terbitnya buku *Khairuddin At-Tunisi: Bapak Kebangkitan Bangsa Tunisia*. Buku ini memaparkan kisah inspiratif tokoh besar dunia Islam modern sekaligus analisis mendalam gagasan reformasinya yang relevan hingga kini. Disajikan secara ilmiah namun komunikatif, terjemahannya lugas dan tetap menjaga ruh pemikiran asli. Saya merekomendasikannya bagi mahasiswa, dosen, peneliti, dan siapa pun yang peduli pada masa depan umat, sebagai bacaan penting untuk membangun semangat perubahan berbasis nilai. Selamat kepada tim penerjemah dan komunitas Sarrajine PPI Tunisia atas kontribusi berharga ini."

Dr. Andi Holilulloh, S.Pd.I., M.A., MCE.
Ketua Prodi Magister BSA, FADIB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta